

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN TERHADAP  
KEGIATAN EKTRAKULIKULER DI PESANTREN  
MAQAMAM MAHMUDA TAKENGON**

Santika<sup>1</sup>, Eka Oktavia<sup>2</sup>, Erni Munastiwi<sup>3</sup>  
<sup>12</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

[1tika36044@gmail.com](mailto:tika36044@gmail.com) [2ekaokta08be@gmail.com](mailto:ekaokta08be@gmail.com) [3erni.munastiwi@uin-suka.ac.id](mailto:erni.munastiwi@uin-suka.ac.id)

**ABSTRACT**

*Islamic boarding schools as Islamic educational institutions have an important role in shaping the character and knowledge of students. In addition, Islamic boarding schools have unique dynamics and financial management, especially in the context of extracurricular activities. Extracurricular activities in Islamic boarding schools play an important role in supporting the development of students' skills outside of academic activities, such as arts, sports, and religion. However, the success of these activities is highly dependent on effective and efficient financial management. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The subjects of the study involved Islamic boarding school managers, treasurers, extracurricular supervising teachers, and students who are active in these activities. The results of the study show that financial management at the Mahmudah Islamic Boarding School includes planning, implementation, and evaluation of budgets that are adjusted to the needs of each type of extracurricular activity. The main sources of funds come from contributions from students' guardians, grant funds, and the results of independent Islamic boarding school businesses. The obstacles faced include limited funds, priority use of the budget, and management that has not been fully digitized. To overcome these obstacles, Islamic boarding schools develop collaboration strategies with external parties, such as institutions and local governments, and increase transparency in fund management. In addition, strengthening Islamic boarding school business units is also a solution to support the sustainability of financing extracurricular activities.*

*Keywords: Implementation, Financial Management, Extracurricular*

**ABSTRAK**

Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan santri. Disamping itu pesantren memiliki dinamika yang unik dan pengelolaan keuangan, khususnya konteks kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di pesantren memegang peran penting dalam mendukung pengembangan keterampilan santri di luar kegiatan akademik, seperti seni, olahraga, dan keagamaan. Namun, keberhasilan kegiatan ini sangat bergantung pada pengelolaan pembiayaan yang efektif dan efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian melibatkan pengelola pesantren, bendahara guru pembimbing ekstrakurikuler, serta santri yang aktif dalam kegiatan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan di Pesantren Mahmudah mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi anggaran yang disesuaikan dengan

kebutuhan setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler. Sumber dana utama berasal dari kontribusi wali santri, dana hibah, dan hasil usaha mandiri pesantren. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan dana, prioritas penggunaan anggaran, dan pengelolaan yang belum sepenuhnya terdigitalisasi. Untuk mengatasi kendala tersebut, pesantren mengembangkan strategi kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti lembaga dan pemerintah daerah, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana. Selain itu, penguatan unit usaha pesantren juga menjadi solusi untuk mendukung keberlanjutan pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen Keuangan, Ekstrakurikuler

## **A. Pendahuluan**

Pembiayaan menjadi faktor utama dalam proses pendidikan. Dengan adanya tahapan pembiayaan maka segala sesuatu yang berkaitan dengan kemajuan pendidikan akan terlaksana (Yadi et al., 2023). Melalui pembiayaan sebuah lembaga pendidikan dengan mudah memperbesar kemajuan sekolah dan melengkapai sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam memenuhi sebuah pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut.(Bashori & Zulkifli, 2022) Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.(Asdiana, 2018) Untuk tercapainya pendidikan yang berkualitas, diperlukan adanya dukungan dan peran serta dari semua pihak terutama yang menyangkut masalah pembiayaan pendidikan.(Sonedi et al., 2017)

Pembiayaan pendidikan merupakan bagian yang sangat

penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu bangsa(W. P, 2013). Menurut Maysarah dikutip oleh Sulistyorini menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah suatu proses melakukan kegiatan mengatur keuangan dengan menggerakkan tenaga orang lain. Kegiatan ini dapat dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai dengan pengawasan.(Tanjung et al., 2022) Pondok pesantren sampai saat ini masih menjadi kebanggaan tersendiri bagi umat, dalam proses pertumbuhan dan perkembangan masyarakat, banyak pondok pesantren telah memberikan sistem pembelajaran yang berimbang balance antara aspek dunia dan akhirat. (Prasetyo, 2020)

Dalam manajemen keuangan di sekolah tersebut diawali dengan

perencanaan anggaran hingga pengendalian dan pelaporan keuangan.(Dwi et al., 2018) Berdasarkan Depdiknas manajemen keuangan adalah kegiatan pengurusan/ ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban dan pelaporan (Hakim, 2016). Oleh karena itu, manajemen keuangan sekolah dapat dipahami sebagai serangkaian kegiatan yang mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan . (Rawi et al., 2023)

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Pembiayaan pendidikan adalah faktor penting dalam menjamin mutu dan kualitas proses Pendidikan. (Nazarudin et al., 2020) Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan Pendidikan (Winarsih, 2019)

Hal tersebut akan lebih nyata setelah terealisasi dalam implementasi Manajemen Berbasis

Sekolah yang menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan,melaksanakan, mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah (Nurminah, 2023).

Setiap unit kerja selalu berhubungan dengan masalah keuangan, demikian pula dilembaga pendidikan(MS Syaifullah, 2021). Peningkatan kesejahteraan pendidikan bukanlah hal yang ringan karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi mencakup berbagai persoalan yang rumit dan kompleks, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pendanaan, efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan sistem persekolahan (Rahmah, 2016).

Dalam proses pendidikan dikenal dua kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. (Fattah, 2018) Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan didalamnya secara menyeluruh.

Ekstrakurikuler seakan menjadi brand image bagi sekolah/madrasah yang akan meningkatkan bargaining price kepada calon peminatnya.

Bahkan, dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat prestige sekolah yang dikelolanya.(Sundari, 2021)

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, perlu adanya pengelolaan secara menyeluruh dan profesional terhadap sumber daya yang ada dalam lembaga Pendidikan (Murtafiah, 2022).Salah satu sumberdaya yang perlu dikelola dengan baik dalam lembaga pendidikan adalah masalah keuangan. Dalam konteks ini keuangan merupakan sumber dana yang sangat diperlukan sekolah sebagai alat untuk melengkapi perlengkapan berbagai sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah.(MS Syaifullah, 2021)

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan lebih menekankan kepada proses dan makna yang diukur dengan setepat-tepatnya menggunakan data yang bersifat deskriptif atas suatu fenomena yang terjadi dilapangan (Purwanza et al., 2022).

Metode ini digunakan untuk menggali informasi dan fenomena yang terjadi pada pondok pesantren Maqommam Mahmuda yang menjadi

fokus utama dalam penelitian yaitu terkait manajemen keuangan yang telah diterapkan. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah pimpinan pondok pesantren, bendahara masyarakat dan santri atau peserta didik yang sekaligus juga menjadi sampel.

Data primer didapatkan melalui wawancara dengan beberapa responden utama yaitu sebanyak 3 orang yaitu, Ketua Yayasan, Bendahara, dan santri yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan data sekunder didapatkan dari buku, jurnal dan artikel ilmiah yang berhubungan dengan tema penelitian. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi(Pakpahan et al., 2021).

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Yayasan Maqamam Mahmuda (Yamuda) Takengon, Aceh Tengah, yang berada di Jalan Gelengang No. 06, Kampung Simpang Empat, Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh.(Mukti & Budianti, n.d.) Didirikan pada Rabu, 14 Rabi'ul Akhir 1419 H / 5 Agustus 1998, untuk memenuhi kebutuhan

sosial masyarakat, terutama di Aceh Tengah.

Masa belajar santri di dayah ini selama 6 tahun yakni 3 tahun MTs dan 3 tahun MA. Santri yang telah menyelesaikan pendidikannya selama 6 tahun memperoleh tiga macam Ijazah yakni ijazah madrasah Tsanawiyah, ijazah madrasah Aliyah dan ijazah Dayah Dayah. Pesantren modern maka Mahmuda Takengon memiliki 47 orang pendidik 16 orang tenaga kependidikan dan 510 Santri. Aktivitas para santri sangat padat mulai dari pagi hari pada pukul empat WIB sampai dengan malam hari pada pukul 22 WIB kegiatan tersebut akan dilakukan di asrama, di kelas, di masjid dan di lapangan

Selain itu, Yamuda bergerak dalam upaya menggali budaya dan sejarah Aceh Tengah, khususnya keterkaitan antara budaya dengan syariat, sehingga hubungan antara generasi tidak terputus, sehingga masyarakat mengenal dirinya dan mampu menghambat dampak buruk dari globalisasi yang terjadi saat ini.

### **Perencanaan**

Perencanaan anggaran yang sangat matang menjadi dasar utama keberhasilan kegiatan di Pesantren (MS Syaifullah, 2021).

Namun, keterbatasan dana sering mempengaruhi pelaksanaan kegiatan secara optimal. Dalam hal ini pesantren perlu memprioritaskan kegiatan yang memiliki dampak langsung terhadap pengembangan dantri dan memaksimalkan diverifikasi sumber dana (Irawan Dedy, Parapat Dyah Atika, 2024).

Perencanaan anggaran di Pesantren Maqamam Mahmuda dilakukan secara tahunan melalui rapat antara pimpinan pesantren, bendahara, dan kepala unit kegiatan. Sumber dana utama berasal dari iuran wali santri, bantuan lembaga eksternal (hibah pemerintah, donasi), dan hasil unit usaha Pesantren. Sebagaimana telah dijelaskan di sumber anggarab makan penyusunan anggaran berbasis kebutuhan prioritas kegiatan seperti : ekstrakurikuler keagamaan, dan ekstrakurikuler non-keagamaan (olahraga dan seni).

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan anggaran memerlukan pengelolaan yang disiplin dan transparan untuk memastikan setiap dana yang digunakan secara tepat sasaran. Namun, masalah teknis seperti keterlambatan pencairan dapat mempengaruhi kelancaran kegiatan.

Pesantren perlu mengoptimalkan pengelolaan dana internal agar tidak terlalu bergantung pada sumber eksternal.

Begitu juga pelaksanaan penggunaan anggaran di Pesantren Maqamam Mahmuda dilakukan berdasarkan Rencana Anggaran dan Belanja Pesantren (RABP) yang telah disusun sebelumnya. Setiap kegiatan wajib menyampaikan proposal anggaran yang kemudian disetujui oleh pimpinan dan bendahara pesantren. Pelaksanaan anggaran di bidang ekstrakurikuler mencakup: pembelian alat tulis atau fasilitas pendukung kegiatan, pemberian honorarium untuk pelatih atau pembina, dan biaya operasional kegiatan, seperti transportasi untuk mengikuti kompetisi eksternal.

Pembiayaan pendidikan tidak lepas dan persoalan ekonomi pendidikan, Johns dan Morphet mengemukakan bahwa "pendidikan itu mempunyai peranan vital terhadap ekonomi dan negara modern".(Futaqi, 2020) Pengelolaan pembiayaan pendidikan merupakan salah satu dimensi manajemen pendidikan yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan proses kegiatan pendidikan dan pengajaran di Pesantren.

### **Evaluasi**

Evaluasi anggaran merupakan tahap penting untuk menilai efektifitas penggunaan dana dan meningkatkan akuntabilitas pesantren. Adapun evaluasi yang anggaran yang dilakukan Pesantren Maqamam Mahmuda itu dilakukan secara berkala melalui laporan keuangan dari setiap kegiatan. Setiap kegiatan diminta menyusun laporan pertanggungjawaban (LPJ) yang mencakup : Realisasi penggunaan dana dibandingkan dengan anggaran yang direncanakan, dan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Proses evaluasi dipimpin oleh tim keuangan Pesantren Maqamam Mahmuda dan menjadi bahan acuan untuk perencanaan anggaran berikutnya. Namun, untuk mencapai hasil evaluasi

Dengan kata lain, setiap kegiatan dipesantren memerlukan biaya, baik itu disadari maupun tidak disadari.(Prasetyo, 2020) Pada setiap proses tahapan manajemen pembiayaan perhatian utamanya adalah pencapaian visi dan misi sekolah. Tahapan manajemen pembiayaan pendidikan melalui tahapan perencanaan pembiayaan pendidikan, tahapan pelaksanaan pembiayaan, dan pengawasan

pembiayaan Pendidikan (Azhari & Kurniady, 2017). Setiap penyelenggaraan pendidikan dalam hal kaitannya penggunaan anggaran di setiap organisasi sekolah yang pastinya tidak terlepas dari permasalahan dengan pelaksanaannya. Akan tetapi, permasalahan tersebut dicarikan solusinya. (Ginjar & Purwanto, 2022)

Kegiatan ekstrakurikuler dan keagamaan: alokasi dana untuk kegiatan keagamaan seperti pengajian, hafalan Al-Qur'an, pelatihan dakwah, dan kegiatan khusus pesantren seperti Maulid Nabi, peringatan hari besar Islam, atau muhasabah.

Pengembangan ekstrakurikuler lainnya seperti dalam bidang olahraga tapak suci championship, yang meraih juara umum ke 3 pada tahun 2022 kejuaraan tapak suci nurul islam bener meriah, juara umum 2 Ar-Ranry tapak suci Banda Aceh tahun 2023, juara umum 1 kejuaraan tapak suci pimda 333 Aceh Tengah tahun 2024 dan juara umum 1 Ar-Raniry tapak suci championship 3 banda aceh tahun 2024 , untuk tambahan keterampilan bagi santri.

Biasanya, anggaran pesantren Maqamam Mahmuda (Yamuda) akan

disusun berdasarkan kebutuhan prioritas yang telah disepakati oleh pimpinan dan pengelola, dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak seperti pengajar dan pengurus asrama. Pembagian dana ini sangat bergantung pada besar kecilnya sumber pendanaan yang tersedia, baik dari pemerintah, donatur, maupun sumber mandiri pesantren.

Untuk mengetahui apa tantangan terbesar dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di Pesantren Maqamam Mahmuda (Yamuda) dengan mengandalkan dana dari sumbangan atau bantuan, seperti dari pemerintah, yayasan, atau masyarakat. Ketergantungan pada satu sumber dana bisa menjadi tantangan besar jika pendanaan tidak stabil. Tantangan-tantangan ini sering kali memaksa pengelola pesantren seperti Mahmudah untuk kreatif dalam mencari solusi keuangan yang berkelanjutan agar kegiatan pendidikan dan operasional pesantren tetap berjalan dengan baik.

Pesantren Maqamam Mahmuda (Yamuda) memiliki strategi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran dengan menggunakan strategi mengoptimisasi fasilitas dan sumber daya yang ada dengan,

seperti memanfaatkan ruang yang sudah tersedia untuk berbagai keperluan, mengurangi pengeluaran untuk pembangunan baru, dan fokus pada pemeliharaan sarana yang sudah ada.

Pendanaan pendidikan perlu dikelola dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap sekolah atau madrasah, sekaligus mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan. (Supriatna et al., 2023)

Pesantren dapat mencari sumber pendapatan tambahan, seperti usaha pesantren (misalnya, koperasi atau produksi hasil pertanian), donasi dari alumni, atau kemitraan dengan perusahaan atau lembaga lain. Diversifikasi pendanaan ini membantu pesantren agar tidak terlalu bergantung pada satu sumber saja. Dengan strategi-strategi ini, Pesantren Maqomahmuda Takengon dapat meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran, menjaga stabilitas keuangan, dan tetap memberikan kualitas pendidikan yang baik kepada santri.

Pelatihan atau pengembangan profesional untuk meningkatkan keuangan di Pesantren Maqamam Mahmuda (Yamuda) menggunakan beberapa pelatihan yaitu: Pelatihan Manajemen Keuangan Sekolah/Pesantren, Pelatihan Akuntabilitas dan Pembukuan. Pelatihan Fundraising dan Diverifikasi Sumber Jasa, Pelatihan Pengelolaan Aset dan Investasi, Pelatihan Teknologi Keuangan

Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan tersebut, Pesantren Mahmudah dapat memperkuat pengelolaan keuangan mereka, meningkatkan efisiensi penggunaan dana, dan memastikan keberlanjutan finansial jangka panjang.

Manfaat dari manajemen dilihat dari bagaimana tahapan pembiayaan di pesantren Maqamam Mahmuda berlangsung dengan baik, dana yang terkumpul seluruhnya digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Setiap aktivitas belajar didukung melalui penyediaan perlengkapan belajar siswa, pemenuhan kebutuhan guru dalam mengajar, serta pendanaan untuk berbagai kegiatan pendidikan. Pengelolaan pembiayaan ini berpengaruh langsung pada kualitas pembelajaran siswa, apabila



pembiayaan manajemen keuangan memadai, sarana, prasarana, dan keperluan pembelajar tidak bisa terpenuhi, proses belajar akan menjadi kurang maksimal. (Irawan Deddy, Parapat Dyah Atika, 2024).

Dapat dilihat kerbermanfaatan manajemen pembiayaan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di Pesantren Maqamam Mahmuda diantaranya sebagai berikut :

1. Meningkatkan motivasi belajar
2. Meningkatkan ketekunan belajar
3. Meningkatkan interaksi dan komunikasi belajar

Berdasarkan hal tersebut membahas terkait manfaat pelaksanaan pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler di Pesantren Maqamam Mahmuda diarahkan terhadap perkembangan karakter peserta didik dan peningkatan pengetahuan tentang keagamaan peserta didik serta mengarah pada pertumbuhan serta kebiasaan dalam pengamalan keagamaan peserta didik agar memiliki nilai spiritual dan nilai sosial yang tinggi, menumbuhkan akhlak mulia pada diri sendiri dan sesamanya di dalam kehidupan sehari-hari.

Kemajuan ekstrakurikuler di Pesantren Maqamam Mahmuda di

dorong oleh manajemen pembiayaan yang mendorong kegiatan belajar tersebut berjalan dengan baik. Implikasi manajemen pembiayaan terhadap ekstrakurikuler di Pesantren Maqamam Mahmuda di antaranya adalah meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan keaktifan belajar, dan meningkatkan ketekunan belajar.

### **Meningkatkan Motivasi Belajar**

Menurut hasil wawancara dengan kepala Madrasah di Maqamam Mahmuda, menjelaskan bahwa manajemen pembiayaan madrasah dapat meningkatkan aktivitas belajar terutama mendorong motivasi peserta didik untuk belajar karena dengan adanya manajemen pembiayaan diarahkan kepada peningkatan pengayaan belajar agar peserta didik semangat dan termotivasi belajar. Tanpa adanya manajemen pembiayaan madrasah dapat mengakibatkan kurangnya sarana dan prasarana belajar menjadikan media pembelajaran kurang memadai yang akhirnya dapat menghambat proses pembelajaran dan menurunkan motivasi belajar.

### **Meningkatkan Keaktifan Belajar**

Manajemen pembiayaan madrasah mampu meningkatkan

keaktifan belajar di dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, karena dengan adanya perlengkapan sarana prasarana pembelajaran, peserta didik mampu belajar secara maksimal. Hal ini mengartikan bahwa kegiatan pembelajaran di madrasah. Dipengaruhi dalam sarana dan prasarana pembelajaran yang baik dan kelengkapan sarana prasarana tersebut didapatkan dari manajemen pembiayaan madrasah, sehingga dengan kebutuhan sarana prasarana tersebut mampu membantu belajar peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran serta meningkatkan keaktifan belajar (Novita Mona, 2016).

#### **Meningkatkan Ketekunan Belajar**

Manajemen pembiayaan di Pesantren Maqamam Mahmuda dialokasikan serta disalurkan untuk kegiatan pembelajaran, sehingga dengan pemanfaatan pembiayaan yang akan disalurkan untuk sarana dan prasarana pembelajaran, peserta didik bisa lebih giat lagi dalam kegiatan belajar. Hal ini diawali oleh sikap positif peserta didik, seperti pada umumnya lebih awal masuk kelas, peserta didik giat dalam

menyelesaikan tugasnya, peserta didik tekun dalam menyiapkan kelengkapan pembelajaran, peserta didik tekun dan tekun di kelas, peserta didik disiplin dalam Menyusun kembali peralatan dan pembelajaran yang sudah digunakan.

#### **Meningkatkan Interaksi Dan Komunikasi Belajar**

Manajemen pembiayaan di Pesantren Maqamam Mahmuda ditujukan untuk meningkatkan tahapan belajar yang lebih baik optimal terutama meningkatkan interaksi dan komunikasi belajar, karena dengan adanya pembiayaan kuat akan memperkuat aktivitas belajar melalui proses pengoptimalan sarana dan prasarana pembelajaran, akan membuat keterampilan belajar yang bisa ditingkatkan agar pembelajaran berjalan dengan baik.

#### **E. Kesimpulan**

Dalam manajemen pembiayaan pendidikan terdapat merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan operasional lembaga pendidikan, termasuk pesantren. Di Pesantren Maqamam Mahmuda, perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi pembiayaan dilakukan secara profesional untuk mendukung berbagai kegiatan pendidikan, baik kurikuler maupun ekstrakurikuler. Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, dengan sumber dana dari iuran wali santri, donasi, dan usaha mandiri pesantren.

Strategi diversifikasi pendanaan dan optimalisasi sumber daya dilakukan untuk menghadapi keterbatasan dana, sedangkan pelatihan keuangan membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan. Implementasi manajemen pembiayaan berkontribusi pada motivasi, ketekunan, dan keaktifan belajar santri, serta memperkuat interaksi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, manajemen pembiayaan yang baik di Pesantren Maqamam Mahmuda mampu mendukung keberlanjutan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

## DAFTAR PUSTAKA

Asdiana. (2018). Implikasi PemAzhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah. *Jurnal*

*Administrasi Pendidikan*, 13(2).  
<https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5631>

Bashori, & Zulkifli. (2022). Penerapan Manajemen Keuangan Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern. *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 160–173.

Fattah, N. (2018). (*Print ISSN 2528-1402, Online ISSN 2549-5593*). 2(3), 25–33.

Futaqi, S. (2020). Manajemen Pengetahuan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3(2), 210–229.  
<https://doi.org/10.52166/talim.v3i2.2370>

Ginanjar, M. H., & Purwanto, E. (2022). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 67.

Irawan Deddy, Parapat Dyah Atika, S. H. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Pondok Pesantren untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 486–493.  
<https://doi.org/10.47467/elmuajta.ma.v2i1.5490>

MS Syaifullah. (2021). Manajemen Keuangan Pendidikan. *MS Syaifullah, volume 4,(23)*, 11–17.

Nazarudin, N., Setyaningsih, K., & Ardelya Kesumah, M. N. (2020). Penerapan Prinsip Akuntabilitas Pada Pembiayaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Madrasah Aliyah Paradigma Palembang. *Adaara: Jurnal*

- Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 131–146.  
<https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i2.993>
- Novita Mona. (2016). Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga. *Ilmiah Mahasiswa*, 1, 2.
- Sonedi, S., Jamalie, Z., & Majeri, M. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber dari Masyarakat. *Fenomena*, 9(1), 25.  
<https://doi.org/10.21093/fj.v9i1.702>
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.  
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>
- Supriatna, D., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2023). Implikasi Manajemen Pembiayaan Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 05(04), 17296–17307.
- W. P, F. (2013). Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19(4), 565–578.  
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v19i4.310>
- Winarsih, S. (2019). Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *International Conference of Moslem Society*, 1, 124–135.  
<https://doi.org/10.24090/icms.2016.2409>
- Yadi, S., Nurrochim, N., & Ratnaningsih, S. (2023). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Lembaga Pendidikan SIT Citra Az-Zahra. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(7), 748–756.  
<https://doi.org/10.59141/japendi.v4i7.2038>
- biayaan Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal As-Salam*, Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2).  
<https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5631>
- Bashori, & Zulkifli. (2022). Penerapan Manajemen Keuangan Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern. *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 160–173.
- Fattah, N. (2018). (Print ISSN 2528-1402, Online ISSN 2549-5593). 2(3), 25–33.
- Futaqi, S. (2020). Manajemen Pengetahuan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3(2), 210–229.  
<https://doi.org/10.52166/talim.v3i2.2370>
- Ginangjar, M. H., & Purwanto, E. (2022). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 67.
- Irawan Deddy, Parapat Dyah Atika, S. H. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Pondok Pesantren untuk Mewujudkan

- Kemandirian Ekonomi. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 486–493. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i1.5490>
- MS Syaifullah. (2021). Manajemen Keuangan Pendidikan. *MS Syaifullah*, volume 4,(23), 11–17.
- Nazarudin, N., Setyaningsih, K., & Ardelya Kesumah, M. N. (2020). Penerapan Prinsip Akuntabilitas Pada Pembiayaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Madrasah Aliyah Paradigma Palembang. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 131–146. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i2.993>
- Novita Mona. (2016). Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga. *Ilmiah Mahasiswa*, 1, 2.
- Sonedi, S., Jamalie, Z., & Majeri, M. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber dari Masyarakat. *Fenomena*, 9(1), 25. <https://doi.org/10.21093/fj.v9i1.702>
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>
- Supriatna, D., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2023). Implikasi Manajemen Pembiayaan Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 05(04), 17296–17307.
- W. P. F. (2013). Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19(4), 565–578. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v19i4.310>
- Winarsih, S. (2019). Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *International Conference of Moslem Society*, 1, 124–135. <https://doi.org/10.24090/icms.2016.2409>
- Yadi, S., Nurrochim, N., & Ratnaningsih, S. (2023). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Lembaga Pendidikan SIT Citra Az-Zahra. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(7), 748–756. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i7.2038>
- Vol.2(3), 25–33.
- Dwi, L., Arifin, Z., & Hanoum, R. N. (2018). Evaluasi Program Full Day School Berbasis Metode 360 Derajat Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter. *Edutcehnologia*, 2(1), 60–69.
- Hakim, M. N. (2016). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan Muhammad Nur Hakim / Implementasi MBS Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan Nidhomul Haq Vol 1 No: 2 Juli 2016 Muhammad Nur Hakim / Impl. *Nidhomul Haq*, 1(September), 104–114.
- MS Syaifullah. (2021). Jurnal Scolae Journal of Pedagogy Vol.4 No.1 Juni 2021. *MS Syaifullah*, volume 4,(23), 11–17.

- Mukti, A., & Budianti, Y. (n.d.). *Upaya Pembinaan Akhlak Santri di Dayah Modern Maqam Mahmuda Takengon*. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2901>
- Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 4614–4618.
- Nurminah. (2023). *ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 1 BANJARBARU*. November, 167–173.
- Pakpahan, A. F., Prasetio, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., Sipayung, P. D., Sesilia, A. P., Rahayu, P. P., Purba, B., Chaerul, M., Yuniwati, I., Siagian, V., & Rantung, G. A. J. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*.
- Prasetyo, M. A. M. (2020). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Mendukung Kebijakan Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren Di Kabupaten Aceh Tenggara. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v1i1.1152>
- Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Rahmah, N. (2016). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 73–77. <https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.430>
- Rawi, H. W., Adliya, S., Ainun, N., Harahap, N., Akmalia, R., Lubis, S. P., & Rachman, S. (2023). Peralihan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka pada siswa Sma melalui inovasi pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 1349–1358.
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). MANAJEMEN MUTU DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2). <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5631>
- Bashori, & Zulkifli. (2022). Penerapan Manajemen Keuangan Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern. *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 160–173.
- Fattah, N. (2018). (*Print ISSN 2528-1402, Online ISSN 2549-5593*). 2(3), 25–33.
-

- Futaqi, S. (2020). Manajemen Pengetahuan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3(2), 210–229. <https://doi.org/10.52166/talim.v3i2.2370>
- Ginanjari, M. H., & Purwanto, E. (2022). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 67.
- Irawan Dedy, Parapat Dyah Atika, S. H. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Pondok Pesantren untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 486–493. <https://doi.org/10.47467/elmuajta.ma.v2i1.5490>
- MS Syaifullah. (2021). Manajemen Keuangan Pendidikan. *MS Syaifullah*, volume 4,(23), 11–17.
- Nazarudin, N., Setyaningsih, K., & Ardelya Kesumah, M. N. (2020). Penerapan Prinsip Akuntabilitas Pada Pembiayaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Madrasah Aliyah Paradigma Palembang. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 131–146. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i2.993>
- Novita Mona. (2016). Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga. *Ilmiah Mahasiswa*, 1, 2.
- Sonedi, S., Jamalie, Z., & Majeri, M. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber dari Masyarakat. *Fenomena*, 9(1), 25. <https://doi.org/10.21093/fj.v9i1.702>
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>
- Supriatna, D., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2023). Implikasi Manajemen Pembiayaan Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 05(04), 17296–17307.
- W. P, F. (2013). Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19(4), 565–578. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v19i4.310>
- Winarsih, S. (2019). Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *International Conference of Moslem Society*, 1, 124–135. <https://doi.org/10.24090/icms.2016.2409>
- Yadi, S., Nurrochim, N., & Ratnaningsih, S. (2023). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Lembaga Pendidikan SIT Citra Az-Zahra. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(7), 748–756. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i7.2038>